Partangiangan/Partonggoan

04 - 10 Oktober 2021

"ALLAH YANG TIDAK PERNAH BERUBAH"

- Ibrani 6:17-20 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Ibrani adalah orang-orang Kristen Yahudi yang dianiaya. Mereka dianiaya oleh orang Romawi yang menjadi penguasa.
- Bangsa Romawi percaya bahwa kaisar adalah Tuhan dan semua orang harus tunduk pada patung kaisar karena dia adalah Tuhan namun orang-orang Yahudi menolak untuk tunduk pada berhala Kaisar ini dan mereka dianiaya karena ketidaktaatannya kepada kekaisaran Romawi.
- Lebih jauh lagi, sebagian orang Yahudi yang percaya Yesus adalah Mesias yang datang untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka juga mendapatkan penganiayaan dari kaum mereka sendiri yaitu orang Yahudi yang tidak percaya Yesus adalah Mesias dan Masih menunggu kedatangan Mesias.
- Banyak dari Kristen Yahudi yang terguncang dalam iman mereka dan bertanya-tanya, "Haruskah kita melanjutkan iman Kristen kita?" Maka surat kepada orang Ibrani ditulis untuk meneguhkan iman mereka dan memberi tahu mereka, "Jangan berhenti."
- Seperti yang saya katakan sebelumnya, ada banyak orang Kristen di Gereja saat ini yang meninggalkan Gereja, berhenti, terlalu banyak masalah bagi orang Kristen, mungkin di negara-negara tertentu. Terlalu banyak kesulitan untuk pergi ke Gereja. Jadi mereka berhenti begitu saja dan banyak yang meninggalkan Gereja pada saat yang bersamaan. Jadi surat ini ditulis untuk mendorong mereka untuk tetap setia.
- Penulis Ibrani menggunakan Abraham sebagai contoh kesetiaan Tuhan. Tuhan telah memberi Abraham janji dan Tuhan menepati janji-Nya kepada Abraham.
- Tuhan juga telah memberi kita janji bahwa, "Barangsiapa percaya kepada Yesus yang mati karena segala dosanya tidak akan pernah binasa tetapi memiliki hidup yang kekal." Ini adalah kata-kata dari Yesus. Anda dapat mempercayai janji itu seperti Abraham mempercayai janji itu. Karena Tuhan tidak pernah berubah. Tuhan itu setia. Untuk menghormati janji itu, Yesus memberi kita sebuah janji, Dia setia.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 17** "Karena itu, untuk lebih meyakinkan mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, Allah telah mengikat diri-Nya dengan sumpah."

- **Ayat 18** "supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita."
  - Jika Anda melihat sebelumnya dari ayat 13 Anda melihat bahwa Tuhan telah membuat janji kepada Abraham di ayat 13. Jadi ketika Tuhan ingin menunjukkan kepada Abraham bahwa janji-Nya benar, Dia bersumpah. Dia bersumpah bahwa Dia akan menepati janji-Nya.
  - Dalam ayat 18a "supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta."
    - Apakah dua hal yang tidak berubah ini tentang Tuhan?
      - Pertama : "Sifat Tuhan tidak berubah."
        Manusia berubah sepanjang waktu. Kita berubah sepanjang waktu tetapi Tuhan tidak pernah berubah. Tuhan tidak pernah mengubah topik pesan kita. Sifat Tuhan adalah sama selamanya.
      - Kedua : Janji Tuhan tidak pernah berubah.
        Manusia membuat janji dan kemudian mereka menyesalinya. Mereka mengubah janji mereka sepanjang waktu. Tetapi dengan Tuhan, sifat-Nya tidak berubah, janji-Nya tidak pernah berubah.
    - Jadi dalam ayat 18a dua hal yang tidak berubah yaitu sifat-Nya tidak berubah dan janji-Nya tidak berubah. Oleh karena itu, Anda dapat memercayai apa yang Dia katakan.
  - Dalam ayat 18b "kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita."
    - Anda dan saya melarikan diri dari sesuatu tapi apakah apa itu?
      - Penghakiman Tuhan.
        Anda dan saya tahu bahwa Tuhan telah melihat dosa-dosa kita, kita tidak bisa berbohong kepada Tuhan. Tuhan melihat hati saya, Tuhan melihat pikiran saya, Tuhan melihat mata saya, Tuhan melihat apa yang saya katakan, saya tak berdaya. Jika Tuhan ingin menghakimi saya maka saya sudah tidak ada.
      - Jadi kita melarikan diri untuk berlindung kepada Yesus yang mati untuk dosa-dosa kita, kita pergi kepada Dia yang berkata, "Aku membayar hukuman atas dosa-dosamu di kayu salib 2000 tahun yang lalu."
    - Terkadang sangat sulit memang ketika sesuatu terjadi entah kita sakit, kehilangan pekerjaan dan lainnya kita mungkin mulai berkata "Apakah Tuhan ada? Aah.. Aku benar-benar tidak tahu dimana Tuhan disana." Iman kita menjadi goyah. Terutama selama Covid, banyak iman orang Kristen terguncang.
    - Tetapi dikatakan di sini, kita perlu berpegang teguh pada harapan bahwa ada masa depan, masa depan yang menakjubkan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Dunia ini sementara tetapi kita berpegang teguh bahwa Yesus membayar semua dosa kita dan kita akan memiliki hidup yang kekal bersama-Nya.
- **Ayat 19** "Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir,"
  - Ayat 19a "Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita,"

- Kita memiliki masalah setiap waktu itu adalah kebenarannya. Terkadang kita putus asa, kita bertanya-tanya, "Apakah Tuhan itu nyata? Apakah Tuhan peduli? Apakah Yesus benar-benar mencintai saya?" Kita mendapat masalah.
- Ada perumpamaan tentang sebuah kapal yang terombang-ambing dan akan terlempar, tetapi jika kapal memiliki jangkar atau sauh yang dilemparkan ke laut, meski masih tetap terguncang tapi kapalnya masih tetap ditempat.
- Apa Anda memiliki sauh untuk harapan Anda? Bahwa dalam hidup ini saya memiliki masalah, kesulitan, guncangan, kesedihan, tetapi jika Anda memiliki sauh maka Anda akan memiliki masa depan yang hebat, masa depan yang kekal.
- Apakah Anda memiliki sauh itu? Orang-orang Dalam kapal ini akan berkata, "Ombaknya memang sangat buruk sekarang, tapi saya punya jangkar/sauh. Saya tahu ombak akan berhenti dan suatu hari saya akan tetap di sini, aman."

- Ayat 19b "yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir,"
  - Apa yang ada di balik tabir ini?
    Anda tahu orang-orang Yahudi memiliki bait suci, di bait suci mereka bisa pergi ke pelataran luar, itu berarti tidak di dalam bangunan bait suci. Dan hanya orang-orang tertentu, yang merupakan imam saja yang boleh masuk ke dalam bangunan bait suci. Tapi ada bagian dalam khusus yang disebut, " Ruang Yang Mahakudus," di mana hanya imam besar yang bisa masuk, setahun sekali ke tempat ini. Ada tirai di sana dan setahun sekali imam besar bisa masuk ke ruangan ini.
  - Tahukah Anda apa arti khusus dari Ruang Mahakudus?
    Ini berarti pergi ke hadirat Tuhan. Ruang Mahakudus khusus melambangkan kehadiran Tuhan dan hanya satu imam besar yang bisa masuk setahun sekali ke tempat itu. Tetapi Anda dan saya tahu bahwa melalui Kristus kita memiliki sauh jiwa kita yang langsung menuju hadirat Allah. Itu yang dikatakan Alkitab "Setiap orang yang percaya kepada Yesus, percaya bahwa Yesus mati untuk dosa-dosa kita, dosa masa lalu, dosa saat ini dan dosa masa depan, kita semua akan pergi kehadirat Tuhan suatu hari nanti, 100%. "Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal bersama Tuhan."

- **Ayat 20** "di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya."
  - **Ayat 20a** "di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita,"
    - Jadi ketika Yesus mati, tiga hari kemudian Dia bangkit dari kematian. Kemana dia pergi?
      - Dia pergi tepat ke hadirat Tuhan, di mana Dia sekarang duduk di sebelah kanan Tuhan dimana kita juga akan turut serta.
      - Yesus adalah yang pertama naik ke sana, menunjukkan bahwa dia adalah pelopor, yang pertama pergi dan kita akan mengikuti-Nya di masa depan dan naik bersama-Nya. Semua orang yang percaya kepada-Nya.
  - **Ayat 20b** "ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya."
    - Dan mengapa Yesus pergi ke sana?

- Tidak hanya untuk menunjukkan kepada kita bahwa kita juga akan pergi ke sana tetapi Dia naik untuk menjadi imam besar selamanya menurut peraturan Melkisedek.
- Dalam Ibrani 5: 6, dikatakan ada seorang imam dalam perjanjian lama yang disebut Melkisedek, dan Melkisedek berdoa untuk umat Allah dan Yesus akan berada di surga sekarang. Bukan hanya untuk membuktikan kepada kita bahwa kita akan pergi ke sana tetapi juga untuk mendoakan kita.
- Sekarang kita memiliki seseorang yang berdoa untuk kita setiap hari, Yesus imam besar kita. Di surga, Dia berdoa kepada Bapa untuk kita.

KESIMPULAN

- Seluruh perikop ini adalah untuk mendorong orang-orang Yahudi agar tidak putus asa, tidak berhenti pada iman mereka, tidak menjauh dari Tuhan dan meninggalkan Gereja.
- Ingat! Anda memiliki sesuatu yang sangat istimewa yaitu sauh bagi jiwa Anda. Meski di dunia ini penuh dengan keraguan, masalah, keresahan. Dan mungkin saat ini Anda mungkin mengalami permasalahan seperti kapal terguncang tetapi apakah Anda memiliki sauh jiwa Anda? Karena apapun yang terjadi di dunia ini, saya tahu ada sauh yang menghubungkan saya dengan Tuhan, dan pasti 100% menghubungkan saya dengan Tuhan dan ketika saya mati saya tahu, jika saya secara pribadi telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat saya, saya akan masuk ke tempat khusus ini di balik tabir.
- Dibalik tabir seperti surga terbuka. Saya akan bersama Tuhan untuk selama-lamanya. Abraham dapat mempercayai Tuhan dan Tuhan setia kepadanya karena Tuhan tidak pernah berubah.
- Anda dapat mempercayai Tuhan dan Tuhan itu setia. Dia tidak pernah mengubah janji itu, janji yang dibuat-nya untuk Abraham di tepatinya. Janji yang Yesus buat untuk Anda, Dia akan menepati janji bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal.

Tuhan memberkati Anda!